HUBUNGAN SHIFT KERJA MALAM DENGAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DI RS ADVENT BANDAR LAMPUNG

Bidan Simanjuntak [1], Christiana Arin Proborini [2]

[1,2,] Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email: bidensimanjuntak734@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan adalah reaksi emosional yang menyebabkan perasaan tidak nyaman dan perasaan bahaya ketika kecemasan terkait dengan gangguan pada fungsi sosial. Bentuk kecemasan, termasuk fisik, emosional, dan perilaku. Tanda dan gejalanya tidak sama untuk semua orang, gejala umum adalah gejala emosional, gejala fisik, gejala perilaku dan gejala kognitif. Kategori kecemasan adalah tidak cemas, ringan, sedang, berat dan sangat berat. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan shift kerja malam dengan tingkat kecemasan perawat di RS Advent Bandar Lampung. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif koresional untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, total populasi 133 orang dan sampel responden penelitian adalah perawat yang bekerja di RS Advent Bandar Lampung terhadap seluruh perawat rawat inap sebanyak 100 responden. Tehnik pengolahan data dianalisis dengan uji chi Square. Hasil penelitian menunjukkan perolehan *p* value = 0.000 < 0.005, dengan nilai chi square 44.702 berkesimpulan ada hubungan secara signifikan antara kerja shift malam dengan tingkat kecemasan di RS Advent Bandar Lampung. Penulis menyarankan rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah kepada manajemen RS untuk meninjau ulang sistem jam operasional shift malam untuk mengelola tingkat kecemasan perawat di RS Advent Bandar Lampung dengan baik melalui pendekatan kesejahteraan meliputi fisik dan mental perawat.

Kata kunci : shift malam, perawat, tingkat kecemasan

THE CORRELATION BETWEEN NIGHT SHIFT WORK AND ANXIETY LEVELS AMONG NURSES AT ADVENT HOSPITAL BANDAR LAMPUNG

ABSTRACT

Anxiety is an emotional reaction that causes feelings of discomfort and feelings of danger when anxiety is related to disturbances in social function. Forms of anxiety, including physical, emotional, and behavioral. Signs and symptoms are not the same for everyone, common symptoms are emotional symptoms, physical symptoms, behavioral symptoms and cognitive symptoms. The categories of anxiety are Not anxious, mild, moderate, severe and very severe. The general purpose of this study was to determine the relationship between night shift work and the level of anxiety of nurses at the Adventist Hospital Bandar Lampung. The research design used a descriptive correlational method to describe the relationship between two variables, a total population of 133 people and the sample of research respondents were nurses working at the Adventist Hospital Bandar Lampung against all inpatient nurses as many as 100 respondents. Data processing techniques were analyzed using the chi Square test. The results showed a p value of 0.000 <0.005, with a chi square value of 44,702 concluding that there was a significant relationship between night shift work and anxiety levels at the Adventist Hospital Bandar Lampung. The author suggests recommendations from the results of this study for hospital management to review the night shift operating hours system to properly manage the level of anxiety of nurses at Bandar Lampung Adventist Hospital through a welfare approach that includes the physical and mental aspects of nurses.

***Keywords**: night shift, nurses, anxiety levels*

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah keadaan emosional yang kompleks dan berkepanjangan yang terjadi ketika sesorang mengantisipasi bahwa beberapa situasi, peristiwa, atau keadaan di masa depan mungkin akan melibatkan akan ancaman yang secara pribadi menyusahkan ketenangan seseorang,

tidak terduga dan tidak dapat diprediksi. Kecemasan ini sering kali disertai dengan perasaan tidak nyaman, gelisah dan sulit berkonsentrasi, kondisi ini umum dialami oleh banyak orang. Memahami penyebab dan masalah ini gejala kecemasan dapat mengatasi masalah ini dengan baik. (I Ketut Swarjana, 2022).

Shift kerja malam telah menjadi bagian penting dari sistem kesehatan di berbagai fasilitas medis. Sistem ini diterapkan untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan dapat terus berjalan tanpa gangguan, dengan menyediakan perawat yang bekerja selama 24 jam sehari. Namun, pekerjaan dengan shift malam memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental para pekerjanya, termasuk perawat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perawat yang bekerja pada shift malam memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang bekerja di shift siang.

Selain itu, (Dube, 2021**)** juga menyoroti bahwa shift malam berhubungan dengan penurunan kualitas tidur dan peningkatan kelelahan, yang berkontribusi pada stres dan kecemasan. WHO menyimpulkan terdapat angka kejadian kecemasan mencapai 20 % dari seluruh populasi penduduk di dunia (WHO, 2019). Data prevalensi nasional menujukkan bahwa angka 40 juta orang yang bermukim di Amerika Serikat terdapat 18 % mengalami gangguan kecemasan pada tahun tertentu. (Adda.or.id). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan angka melewati 19 juta penduduk Indonesia mengalami gangguan mental emosional. Dan lebih dari 12 juta penduduk berusia 15 tahun keatas mengalami depresi. (Kemkes, 2018).

Beban kerja yang lebih berat perawat shift malam seringkali dapat memicu kecemasan pada perawat karena salah satu alasan jumlah staf yang lebih sedikit sementara beban kerja banyak sehingga dapat memicu rasa kewalahan dan cemas. Kecemasan akan melakukan kesalahan medis dapat meningkat pada saat kondisi lelah dan kurang konsentrasi akibat shift malam. Kurangnya dukungan sosial dapat memperburuk perasaan cemas. Gangguan pola tidur dapat memicu masalah psikologis. Perubahan lingkungan kerja yang cenderung sunyi dan sepi dibanding dengan pagi dan siang. Kondisi ini dapat menimbulkan perasaan

tidak nyaman dan meningkatkan kecemasan.

RS Advent Bandar Lampung merupakan salah satu rumah sakit tipe C di kota Bandar Lampung dimana pelayanan yang di berikan kepada masyarakat kota Lampung dan sekitarnya maupun masyarakat di luar kota Lampung. Oleh sebab itu RS Advent Bandar Lampung memerlukan SDM yang mempunyai kualitas yang baik sehingga mampu menjadi RS pilihan pertama di kota Bandar Lampung.. Lokasi RS Advent Bandar Lampung cukup strategis sehingga memungkinkan untuk peningkatan jumlah pasien dan menimbulkan kelahan, beban kerja serta perawat yang tempat tinggal yang jauh dan tersebar di pelosok kota Bandar Lampung dan lokasi rumah sakit akan mempengaruhi waktu berangkat kerja dan pulang kerja, dan anggapan masyarakat tentang ancaman dari situasi dan rawan di jalan raya menuju tempat bekerja, dan disemua ruangan rawat inap ada kecemasan terjadi pada perawat walaupun belum diketahui tingkat kecemasan tersebut saat melakukan studi pendahuluan di rumah sakit (RS Advent Bandar Lampung, 2023).

Mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, masalah yang dihadapi oleh perawat yang bekerja pada shift malam bisa berhubungan langsung dengan tingkat kecemasan yang mereka alami, yang penting untuk diselidiki lebih lanjut guna mencari solusi yang tepat. Berdasarkan adanya situasi yang belum pasti dan seringkali menghadapi tingkat kecemasan yang bervariasi mulai dari ringan, sedang, berat dan panik lebih tinggi di bandingkan dengan perawat yang bekerja pada pagi dan sore, beban kerja, kurang dukungan sosial, gangguan pola tidur, persepsi terhadap bahaya maka penulis tertarik melakukan penelitian dan bagaimana “Hubungan Shift Kerja Malam Dengan Tingkat Kecemasan Perawat di RS Advent Bandar Lampung” karena sejauh ini peneliti tidak menemukan penelitian tentang adanya gambaran kecemasan dikaitkan dengan shift kerja malam di RS Advent Bandar Lampung. (Fitri Nur Indriarti, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Kecemasan

Kecemasan adalah suatu kondisi ketika seseorang merasa gelisah, tidak yakin, atau takut akan suatu hal atau objek

yang mereka tidak ketahui. Menurut Association of America Pysichatrict (APA), 2025). Kecemasan dianggap sebagai respons yang berorientasi pada masa depan, jangka panjang, yang secara luas berfokus pada ancaman yang tersebar. Perasaan tidak nyaman, ketakutan, atau ketakutan yang dikaitkan dengan antisipasi bahaya yang sumbernya tidak jelas atau tidak diketahui disebut kecemasan.

Kecemasan biasanya muncul dan berkembang dalam jangka waktu pendek atau panjang, tergantung pada pengalaman, peristiwa, dan situasi yang dapat menyebabkan kecemasan. Sadock, pada tahun 2010, Ada sejumlah variabel intrinsik dan ekstrinsik yang dapat menyebabkan reaksi kecemasan. Faktor intrinsik termasuk usia, jenis kelamin, pengalaman, konsep diri, dan peran perawat. Faktor ekstrinsik termasuk kondisi kesehatan perawat, tingkat pendidikan, akses informasi, kemampuan adaptasi, tingkat sosial ekonomi, beban kerja perawat, lama kerja malam, dan keadaan kerja malam.

Menurut (Stuart, 2009) membagi kecemasan menjadi empat tingkat. Kecemasan ringan, yang terjadi ketika seseorang memperhatikan perasaan batin atau lingkungannya dan menghadapi tekanan pekerjaan sehari-hari. Sering mengalami gemetar, kaku, dan ketidakmampuan untuk bersantai. Kecemasan sedang, pada tingkat ini, perasaan seseorang mengalami penurunan konsentrasi, atau merka hanya dapat berkonsentrasi pada satu hal pada waktu tertentu. Mereka mungkin bergerak, berbicara lebih cepat, suara bergetar, mengalami perubahan fisik, dan berbicara tentang bahaya. Kecemasan berat, kemampuan untuk merasakan semakin berkurang dan fokus menjadi terbatas pada detail tertentu, verbalisasi tidak efektif, kemampuan untuk berkomunikasi yang jelas, dan penurunan proses pikir intelektual. Panik, pada tingkat ini, gangguan total pada kemampuan untuk merasakan terjadi, kesulitan verbalisasi, ketidakmampuan untuk berfungsi secara normal, ketidakmampuan untuk berfokus pada kenyataan, perubahan fisiologis, emosional, dan kehilangan kendali.

Shift Kerja

Shift kerja adalah waktu di mana karyawan bekerja untuk menyelesaikan tugasnya. Ini memungkinkan perputaran

waktu, seperti bergantian dari satu kelompok kerja ke kelompok yang lain, dan melakukan shift pagi, sore, dan malam untuk menyediakan layanan pasien di rumah sakit. (Zulfikar, 2022).

Untuk menyediakan layanan kesehatan, RS Advent Bandar Lampung mempekerjakan karyawan terus menerus. Karena itu, shift kerja dibagi menjadi tiga bagian: pagi dari pukul 07:00 hingga 15:00 WIB siang dari pukul 15:00 hingga 23:00 WIB, dan malam dari pukul 23:00 hingga 07:00 WIB. (PP RS Advent Bandar Lampung, 2022).

Perawat

Perawat adalah seorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan telah dipersiapkan untuk memiliki kompetensi. Perawat terdiri dari perawat Ahli Madya yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma III, Ners yang telah menyelesaikan pendidikan Profesi dalam bidang keperawatan umum dan memiliki kemampuan sebagai perawat profesional jenjang pertama, dan Ners spesialis.

Peran perawat secara umum adalah memberikan layanan atau perawatan, yaitu mengajarkan keterampilan berfikir kritis, pendekatan sistem untuk menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan keperawatan dalam konteks memberi asuhan keperawatan yang menyeluruh dan menyeluruh berlandaskan etika profesi dan aspek legal. Pemimpin kelompok, juga dikenal sebagai pemimpin komunitas, menjalankan kepemimpinan di komunitas, baik di komunitas sosial maupun profesional. Pendidik mendidik klien dan keluarga mereka. Pengelola menerapkan kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam perawatan klien. Peneliti melakukan penelitian keperawatan dengan menumbuhkan keingintahuan untuk mencari solusi untuk fenomena keperawatan dan kesejahteraan yang terjadi. Mereka juga berusaha menerapkan temuan penelitian untuk mendukung praktik keperawatan berbasis bukti Evidence Based Nursing Practice.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan cara desktirptif korelasional. Dipilihnya

desain ini untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu shift kerja malam dan tingkat kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara shift kerja malam dan tingkat kecemasan yang dialami pekerja kesehatan di RS Advent di Bandar Lampung.

Populasi merupakan dari objek penelitian yang atau akan di teliti (Notoatmodjo, 2018). Akan di teliti populasi yang digunakan adalah seluruh perawat yang mendapat shift malam pada RS Advent Bandar Lampung, dengan jumlah 133 responden. Populasi dalam penelitian ini sebesar 133 perawat shift malam, maka untuk menentukan besar sampel yang diambil digunakan rumus Slovin.

Sampel yang telah dipergunakan dalam penelitian ini adalah Stratified Random Sampling tehnik ini membagi populasi menjadi beberapa kelompok (strata) yang homogen berdasarkan kriteria perawat bekerja shift malam. Kemudian diambil sampel dalam penelitian ini secara acak dari kelompok (strata) maka diambil secara acak 100 responden di RS Advent Bandar Lampung.

Peneliti menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), yang telah ditunjukkan valid dan dapat diandalkan dalam berbagai penelitian sebelumnya, untuk mengukur tingkat kecemasan pasien. Responden diminta untuk menilai tingkat kecemasan para perawat dalam skala tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (James, 2016), HARS dapat digunakan untuk mengukur kecemasan pada berbagai kelompok, termasuk tenaga kesehatan yang bekerja malam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur responden	Frekuensi	Persentase
18 - 25 thn	8	8 %
26 - 36 thn	41	41 %
36 - 45 thn	34	34 %
46 thn keatas	17	17 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui mayoritas umur responden 26 - 36 tahun ada 41 orang dengan persentase 41 %, responden yang berumur 36 - 45 tahun 34 orang persentase 34 %, responden yang ber umur 46 tahun keatas 17 orang dengan persentase 17 %, responden yang berumur 18 - 25 tahun 8 orang dengan persentase 8 %.

Tabel 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden	**Frekuensi**	**Persentase**
Laki-laki	12	12 %
Perempuan	88	88 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui responden dalam penelitian mayoritas perempuan 88 orang dengan persentase 88 %, dan laki-laki 12 orang dengan persentase 12 %.

Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan responden	**Frekuensi**	**Persentase**
DIII Keperawatan	35	35 %
S1-Keperawatan	64	64 %
S2 Keperawatan	1	1 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas responden dalam penelitian ini diketahui berpendidikan mayoritas S1-Keperawatan 64 orang dengan persentase 64 %, responden yang berpendidikan DIII - Keperawatan 35 orang dengan persentase 35 % dan yang berpendidikan S2 - Keperawatan 1 orang dengan persentase 1 %.

Tabel 4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengalaman

Pengalaman responden	**Frekuensi**	**Persentase**
6 bln - 2 thn	5	5 %
2 thn - 5 thn	22	22 %

5 thn - 10 thn	30	30 %
10 thn keatas	43	43 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui mayoritas responden dalam penelitian lama pengalaman 10 tahun keatas 43 orang dengan persentase 43 %, responden dengan lama pengalaman 5 tahun - 10 tahun 30 orang dengan persentase 30 %, responden dengan lama pengalaman 2 tahun - 5 tahun 22 orang dengan persentase 22 %, responden dengan lama pengalaman 6 bln - 2 tahun 5 orang dengan persentase 5 %.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan shift malam

Shift Kerja Malam	Frekuensi	Persentase
Tidak	34	34 %
Ya	66	66 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mendapat kerja shift malam sebanyak 34 orang (34 %), responden yang bekerja shift malam sebanyak 66 (66 %) orang.

Tabel 6. Tabel Tingkat Kecemasan Shift Malam

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase
Tdk ada kecemasan	17	17 %
Ringan	36	36 %
Sedang	31	31 %
Berat	16	16 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat di ketahui responden bahwa tingkat kecemasan ringan sebanyak 36 responden (36 %), tingkat kecemasan sedang sebanyak 31 responden (31 %), tingkat kecemasan tidak ada sebanyak 17 responden (17 %).

Kerja malam		Tingkat Kecemasan				
		Tdk ada kecemasan	Ringan	Sedang	Berat	Total
tidak	Count	16	15	1	2	34
	Expected count	5.8	12.2	10.5	5.4	34.0
	% of total	16.0%	15.0%	1.0%	2.0%	34.0%
ya	Count	1	21	30	14	66
	Expected count	11.2	23.8	20.5	10.6	66.0
	% of total	1.0%	21.0%	30.0%	14.0%	66.0%
Total	**Count**	**17**	**36**	**31**	**16**	**100**
	Expected count	**17.0**	**36.0**	**31.0**	**16.0**	**100.0**
	% of total	**17.0%**	**36.0%**	**31.0%**	**16.0%**	**100.0%**

Tingkat kecemasan berat sebanyak 16 responden (16%).

Tabel 7. Tabel Crosstabulation kerja Shift malam dan tingkat kecemasan

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dianalisis responden yang tidak kerja shift malam mayoritas tidak mengalami kecemasan ada 16 responden, tingkat kecemasan ringan ada 15 responden yang tidak bekerja shift malam, hanya 1 responden yang mengalami kecemasan sedang saat tidak bekerja shift malam dan hanya 2 orang yang mengalami kecemasan berat saat tidak bekerja shift malam.

Sedangkan Saat Shift Malam berlangsung maka dianalisis hanya 1 responden yang tidak mengalami kecemasan sedangkan, 21 responden yang mengalami kecemasan ringan saat kerja malam, 30 responden yang mengalami kecemasan sedang, dan 14 responden yang mengalami kecemasan berat pada saat shift malam berlangsung.

Hubungan Shift Kerja Malam Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di RS Advent Bandar Lampung

Tabel 8. Distribusi Shift Kerja Malam Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di RS Advent Bandar Lampung

Chi-Square tests			
	Value	df	Asimptotik signifikansi (2 – slide)
Pearson Chi-Square	**44.702[a]**	**3**	**< ,001**
Likelihood Ratio	**50.807**	**3**	**< ,001**
Linear-by-Linear Association	**34.467**	**1**	**< ,001**
N of Valid Cases	**100**		

Sumber: Data Primer 2025

Pada analisis *Uji Chi Square*, peneliti harus fokus di nilai *Expected Count*. Jika ada cell yang memiliki nilai *Expected Count* kurang dari 5 maka asumsi penggunaan uji chi square terpenuhi. Pada output diatas tidak ada cell yang memliki nilai *Expected Count* kurang dari 5, sehingga penggunaan uji chi square sudah terpenuhi. Diketahui nilai *Asymptotic significance (2-sided) Pearson Chi Square* yang diperoleh sebesar 0.000 (<0.05) dengan nilai chi square hitung sebesar 44.702[a] maka berkesimpulan ada hubungan secara signifikan antara kerja shift malam dengan tingkat kecemasan di RS Advent Bandar Lampung.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan umur pengalaman sesuai dengan standar demografi umum diketahui mayoritas responden lama pengalaman 10 tahun keatas 43 orang dengan persentase 43 %, responden dengan lama pengalaman 5 tahun - 10 tahun 30 orang dengan persentase 30 %, responden dengan lama pengalaman 2 tahun - 5 tahun 22 orang dengan persentase 22 %, responden dengan lama pengalaman 6 bln - 2 tahun 5 orang dengan persentase 5 %. Maka dapat disimpulkan keseluruhan responden

dalam penelitian ini memiliki nilai karakteristik pada tingkat umur pengalaman berkerja 10 tahun keatas mendominasi

Karakteristik responden dalam penelitian dapat diketahui bahwa responden yang mendapat tidak kerja shift malam sebanyak 34 orang (34 %), responden yang bekerja shift malam sebanyak 66 (66 %) orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja pada shitf malam dalam penelitian ini di dominasi responden.

Pada penelitian ini dapat di temukan hasil analisis ini menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat bahwa responden yang bekerja shift malam memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi, khususnya pada kategori kecemasan sedang dan berat, dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja shift malam. Sebaliknya, responden yang tidak bekerja shift malam cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah atau bahkan tidak ada kecemasan sama sekali. Perbedaan yang mencolok antara *observed count* (jumlah aktual) dan *expected count* (jumlah harapan) pada kedua kelompok kerja (tidak shift malam dengan shift malam) sangat mengindikasikan adanya hubungan antara variabel kerja shift malam dan tingkat kecemasan. Untuk mengonfirmasi signifikansi statistik dari hubungan ini, dilakukan uji statistik seperti Uji Chi-Square. Temuan ini sangat signifikan mengingat karakteristik operasional sebuah rumah sakit seperti RS Advent Bandar Lampung. Pelayanan kesehatan adalah layanan 24 jam, yang berarti pekerjaan shift malam merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dari operasional rumah sakit. Proporsi 66% responden yang bekerja shift malam di RS Advent Bandar Lampung secara jelas mencerminkan kebutuhan akan keberlangsungan pelayanan medis dan perawatan pasien di luar jam kerja reguler.

Dalam penelitian temukan dalam penelitian ini tingkat kecemasan dinas malam dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan ringan sebanyak 36 responden (36 %), tingkat kecemasan sedang sebanyak 31 responden (31 %), tingkat kecemasan tidak ada sebanyak 17 responden (17 %). Tingkat kecemasan berat sebanyak 16 responden (16%). Sehingga mendominasi pada tingkat kecemasan ringan yang dialami setiap

responden pada waktu kerja malam di bandingkan dengan Shift pagi atau Shift Sore.

Tingkat kecemasan dari ringan hingga berat, dengan kecemasan ringan menjadi kategori yang paling sering ditemukan. Hanya sebagian kecil responden yang tidak mengalami kecemasan sama sekali. Data ini menyoroti bahwa kecemasan adalah isu yang cukup lazim di antara kelompok responden yang diteliti. Data ini menjadi dasar penting untuk analisis lebih lanjut, seperti yang mungkin akan dihubungkan dengan faktor-faktor lain seperti kerja *shift* malam. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang seberapa umum masing-masing kategori kecemasan di antara populasi responden.

Secara keseluruhan, temuan ini menggaris bawahi bahwa bekerja shift malam di RS Advent Bandar Lampung tampaknya menjadi faktor pemicu kecemasan bagi sebagian besar perawat. Ini menyoroti perlunya perhatian lebih lanjut terhadap strategi manajemen stres dan dukungan psikologis bagi staf yang bekerja di shift malam untuk memastikan kesejahteraan mereka dan kualitas pelayanan rumah sakit. Pada hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Shift kerja malam dengan tingkat Kecemasan di RS Advent Bandar Lampung dengan nilai value Diketahui nilai *Asymptotic significance (2-sided) Pearson Chi Square* yang diperoleh sebesar $p = 0.000 < 0.05$ dengan nilai chi square hitung sebesar 44.702 maka berkesimpulan ada hubungan secara signifikan antara kerja shift malam dengan tingkat kecemasan di RS Advent Bandar Lampung

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan penulis terhadap sampel sebanyak 100 perawat di RS Advent Bandar Lampung tahun 2024 terdapat hubungan antara shift kerja malam dengan tingkat kecemasan perawat dengan nilai p value = 0.000 < 0.05.

Dalam hal ini deskripsikan shift malam pada perawat di RS Advent Bandar Lampung tahun 2025. Dimana periode shift malam dimulai dari jam 23:00 wib sampai 07:00 yang cenderung sunyi namun memerlukan skill yang baik

Diidentifikasi tingkat kecemasan pada perawat shift malam di RS Advent

Bandar Lampung tahun 2025 dari berbagai beban kerja, waktu memulai pekerjaan yang terlalu larut malam sehingga timbul kecemasan yang diakibatkan dari suatu daerah di mana jauh tempat tinggal dengan tempat kerja

Sehingga dari analisa hubungan shift malam dengan tingkat kecemasan di RS Advent Bandar Lampung tahun 2025 adalah pertukaran shift malam, beban kerja, yang terlalu banyak di banding dengan SDM yang bekerja pada saat shift malam.

DAFTAR PUSTAKA

I Ketut Swajana. (2022). Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stress Kepercayaan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemic Covid 19 Akses Layanan Kesehatan. Bali: Andi.

Ariella, T. (2019). Impact Of Night Shift Work On Anxiety And Stress Among Nurses.*Journal of Nursing Research. 27(3):220-228.*

Dube C. (2021). The Effects Of Night Shift On Anxiety And Sleep Quality In Healthcare Workers. *International Journal of Mental Health 45(1):52-58*.

Santo, T., & Alfian, N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental.* http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM. diakses tanggal 01 November 22.00 WIB.

Indriati N., Usman., M., & Widowati Retno. (2022). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di Rsud Kabupaten B Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan 10.(1):53-59.*

Andarini., D, & Fatmawati., W. (2018a). Hubungan Tipe Kepribadian dan Shift Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Pada Instansi Gawat Darurat Dan Unit Perawatan Psikiatri Intensif Di Rs Jiwa di Yogyakarta. *Jurnal of Industrial Hygiene an Occupational Health* (2).

Anxiety and Depression Association of America (ADDA). (2023). *What Are Anxiety And Depression* https://adaa.org/understanding-anxiety.

Kemenkes. 2021. *Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa Di Indonesia*.https://sehatnegeriku.kemkes.id/baca/rilismedia/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/.

Indriati N., Usman M., & Widowati., R. (2022b). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di Rsud Kabupaten B Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan 10*.(1*) 53-59*.

Setiawan., A. (2023). Pengaruh Kerja Malam terhadap Kesehatan Mental Perawat di Rumah Sakit. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 5(2) 68-74.*

RS Advent Bandar Lampung. (2023). *Visi Dan Misi Rs Advent Bandar Lampung Tahun 2024.*

Amecican Psykological Assosiation (APA). (2024). *Behaviour APA Dictionary of Psychology*. https://www.apa.org/search?query=anxiety.

I Ketut Swajana. (2022b). Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid 19 Akses Layanan Kesehatan. Denpasar: Andi.

Sadock., B. (2010). Buku Ajar : Psikiatri Klinis. 2 nd ed. EGC.

Stuart., G. (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier.

Gundelach., B. & Weins., C. (2020). Psychological And Psysical Symptoms Of Anxiety: A Rewiev Of The Literatur. *Journal of anxiety disorders*. *74:102297*.

Bourne., L. & Macleod., C. (2016). *Anxiety: A Comprehensive Review Of Symptoms And Management*. Psychology Research and Behavior Management. 9: 83-91.

Ohman., A. & Mineka., S. (2017). The Fight Or Flight System And The Evolution Of The Human Brain. *Psychological Review*. *124(5): 470-481.*

McEwen., B. (2017). Neurobiological And Systemic Effects Of Chronic Stress. The Journal of Clinical Psychiatry. *78(3): 25-36*.

Craske., M. & Stein., M. (2015). Anxiety Disorders: Psychological Approaches To Diagnosis And

Treatment. *Journal of Anxiety Disorders*. *31: 1-7.*

Stuart., G. (2010). *Prinsip dan Praktik keperawatan Kesehatan Jiwa*. Elsevier.

Zulfikar., L. (2022). Buku ajar Psikologi Industri. Kairatu: Eureka Media Aksara.

UU Nomor 11 Tahun. (2020). *Undang-Undang Tentang Cipta Kerja.* Republik Indonesia.

Peraturan Perusahaan Tahun. (2022). *Peraturan Perusahaan Pasal 20 Ayat 4*. RS Advent Bandar Lampung.

PPNI. (2013). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*. Edisi IV.

Aghamohammadi., N. (2017). Effect of Night Shift Work on Nurses' Mental Health and Sleep Quality: A Review of Literature. *Journal of Clinical Nursing*. 26(23-24). 4064-4074. https://doi.org/10.1111/jocn.13756 diakses tanggal 17 februari 2025 jam 22:01 WIB.

Lee., S. (2022). Effects of Rotating Shift Work on Mental Health of Nurses. *Journal of Clinical Nursing.* 29(1-2): 3-12. https://doi.org/10.1111/jocn.15000

Kim., H. (2021). Night Shift Work and Stress: A Study of Nurses. *Journal of Clinical Nursing*. 30(1-2): 3-12. https://doi.org/10.1111/jocn.15500.

Notoadmojo., S. (2012). Metodelogi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Notoadmojo., S. (2018). Metodelogi penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.

Hegney., D. (2015). Workplace Stress in Nursing: A Literature Review. *Journal of Nursing Management.* 23(4): 378-383. https://doi.org/10.1111/jonm.12215.

Kim., H. (2021). Night Shift Work and Stress: A Study of Nurses. *Journal of Clinical Nursing*. 30(1-2): 3-12. https://doi.org/10.1111/jocn.15500.

James., W. (2016). Reliability and Validity of the Hamilton Anxiety Rating Scale in Clinical Practice: A Systematic Review. *Journal of Affective Disorders*. 205: 47-53. https://doi.org/10.1016/j.jad.2016.03.024

Duran., N. (2019). Impact of Night Shift Work on Mental Health: *A Review of Recent Literature. Workplace Health & Safety*. 67(3): 105-111. https://doi.org/10.1177/2165079919825862

Thompson., S. (2021). The Effects of Night Shifts on Nurses. *Mental Health. Occupational Medicine*. https://doi.org/10.1093/occmed/kqaa165

Purtell., L. (2020). Work Stress and Anxiety Among Nurses Working Shifts: A Comparative Study. *Journal of Nursing Administration*. https://doi.org/10.1097/NNA.0000000000000902.

Park., J. (2021). Evaluating Anxiety Among Healthcare Workers Using the Hamilton Anxiety Rating Scale: A Study on Night Shift Nurses. *Journal of Nursing Research*. https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000420.

Duran., N. (2019). Impact of Night Shift Work on Mental Health: A Review of Recent Literature. *Workplace Health & Safety*. https://doi.org/10.1177/2165079919825862.

Nesa., F. (2024). Hubungan Antara Shift Kerja Malam Terhadap Stres Kerja Perawat Shift Malam Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Avincenna Bireuen Tahun 2024. https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple.

Indriati., N. Usman., M, & Widowati., R. (2022b). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di Rsud Kabupaten B Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan 10.(1):53-59.*

Belayneh., Abriham., Z. Eshetu., T. Biksegn., A. Genet., A & Birhanie.,M. (2021). BMC Nursing 20:180 Level of Anxiety Symptoms And Its Associated Factors Among Nurses Working In Emergency and Intensive Care Unit At Public Hospitals In Addis Ababa, Ethiopia. https://doi.org/10.1186/s12912-021-00701-4.